

KARYA TULIS ILMIAH

**EFEKTIFITAS PEMBERIAN KOMPRES *TEPID WATER SPONGE*
TERHADAP PENURUNAN SUHU TUBUH ANAK DENGAN
HIPERTERMIA DI BANGSAL MENOREH KIDUL RSUD WATES**

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat dalam Mencapai Gelar Profesi Ners di
Program Studi Pendidikan Profesi Ners Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata



**Universitas
Alma Ata**
The Globe Inspiring University

Oleh:

Wahyu Fauziah

240301175

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA
2024/2025**

**EFEKTIFITAS PEMBERIAN KOMPRES *TEPID WATER SPONGE*
TERHADAP PENURUNAN SUHU TUBUH ANAK DENGAN
HIPERTERMIA DI BANGSAL MENOREH KIDUL RSUD WATES**

Wahyu Fauziah¹, Anafrin Yugistyowati², Brune Indah Yulitasari³

Program Studi Pendidikan Profesi
Ners Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata

ABSTRAK

Latar Belakang: Demam merupakan salah satu keluhan paling umum pada anak-anak dan dapat menyebabkan komplikasi serius bila tidak ditangani dengan tepat. Meskipun terapi farmakologis seperti antipiretik banyak digunakan, metode nonfarmakologis seperti kompres *tepid water sponge* dianggap lebih aman dan mudah diterapkan. **Tujuan:** Karya tulis ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemberian kompres *tepid water sponge* dalam menurunkan suhu tubuh anak dengan hipertermia di Bangsal Menoreh Kidul RSUD Wates. **Metode:** Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus deskriptif terhadap dua anak dengan suhu tubuh $\geq 38^{\circ}\text{C}$. Intervensi berupa pemberian kompres *tepid water sponge* dilakukan selama 2x24 jam, dua kali sehari, dengan durasi 10–15 menit setiap sesi. Data dikumpulkan melalui observasi suhu tubuh menggunakan termometer digital dan dianalisis secara deskriptif kualitatif. **Hasil:** Setelah dua hari intervensi, kedua pasien mengalami penurunan suhu tubuh secara bertahap hingga mencapai suhu normal ($<37,5^{\circ}\text{C}$). Gejala penyerta seperti lemas, sulit tidur, dan gelisah juga menunjukkan perbaikan klinis. **Kesimpulan:** Kompres *tepid water sponge* terbukti efektif sebagai intervensi nonfarmakologis dalam menurunkan suhu tubuh anak dengan hipertermia. Metode ini mudah dilakukan, minim efek samping, dan dapat diterapkan baik di fasilitas kesehatan maupun di rumah dengan edukasi yang tepat.

Kata Kunci: Demam anak, hipertermia, kompres air hangat, tepid water sponge, intervensi keperawatan nonfarmakologis.

LATAR BELAKANG

Demam adalah salah satu masalah kesehatan yang paling umum terjadi pada anak-anak dan menjadi penyebab utama mereka mengunjungi pelayanan kesehatan. Demam diartikan sebagai kenaikan suhu tubuh melebihi 38°C yang merupakan reaksi fisiologis tubuh terhadap serangan mikroorganisme seperti bakteri, virus, atau parasite (1). Hipertermia merupakan cara tubuh (respon imun) anak dalam melawan infeksi atau benda asing yang masuk ke dalamnya. Saat terjadi infeksi atau saat zat asing memasuki tubuh, sistem pertahanan tubuh akan terangsang melalui pelepasan pirogen (2). Pirogen selanjutnya mengirim sinyal melalui reseptor yang ada di tubuh untuk diteruskan ke pusat pengatur suhu di hipotalamus. Di dalam hipotalamus, pirogen ini akan memicu pelepasan asam arakidonat dan menyebabkan peningkatan produksi prostaglandin, yang mengakibatkan reaksi untuk menaikkan suhu tubuh dengan menyempitkan pembuluh darah perifer dan menghambat keluarnya keringat dari kelenjar (3).

Di Indonesia, angka anak yang mengalami demam cukup besar. Informasi dari Kementerian Kesehatan mencatat bahwa jumlah kasus demam pada anak-anak usia dini mencapai lebih dari 13.000 setiap tahun, dengan kejadian terbanyak terjadi pada anak berusia 3–5 tahun (4). Selain itu, laporan epidemiologi juga mencatat bahwa 10–15% kunjungan ke pelayanan kesehatan anak disebabkan oleh demam (4). Hal ini menunjukkan bahwa demam merupakan masalah kesehatan yang signifikan, terutama di daerah dengan akses terbatas terhadap fasilitas kesehatan dan pengetahuan orang tua yang rendah tentang penanganan demam.

Pengelolaan demam secara umum dapat dibedakan menjadi dua pendekatan, yaitu farmakologis dan non-farmakologis. Terapi farmakologi biasanya menggunakan obat antipiretik seperti parasetamol atau ibuprofen. Salah satu metode non farmakologi adalah dengan memanfaatkan kompres. Terdapat beberapa jenis kompres yang dapat digunakan untuk menurunkan suhu tubuh, yaitu kompres air hangat atau kompres *tepid water sponge* (1). Oleh karena itu, penerapan metode non farmakologis menjadi penting sebagai upaya yang aman, mudah, dan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan maupun keluarga pasien di rumah.

Salah satu teknik non farmakologi yang umum diterapkan dalam praktik keperawatan adalah kompres air hangat atau *tepid water sponge*. Saat memasukkan spons ke dalam air hangat, dengan ini memberikan sinyal kepada kulit untuk mengaktifkan termoreseptor perifer yang kemudian merangsang hipotalamus saat suhu lingkungan meningkat dibandingkan suhu tubuh, melebarnya arteri otot polos yang meningkatkan

aliran darah hangat ke kulit sehingga panas dapat dilepaskan melalui evaporasi dan konduksi (5).

Studi kasus kompres *tepid water sponge* yang bermanfaat untuk menurunkan suhu tubuh diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (3) yang berjudul “Penanganan Pasien Hipertermia Menggunakan Terapi Tepid Sponge : Laporan Kasus” dengan kesimpulan penelitian bahwa Penerapan prosedur terapi *tepid water sponge* pada pasien hipertermia menunjukkan perbaikan kondisi suhu tubuh yang ditandai dengan penurunan suhu tubuh secara signifikan.. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa kompres dapat secara efektif menurunkan suhu tubuh anak-anak prasekolah dengan efek samping yang minimal dan hasil yang cepat terlihat dalam 1–2 jam setelah dilakukan, tindakan ini juga meningkatkan kenyamanan anak karena menimbulkan efek relaksasi (6).

Di Bangsal Menoreh Kidul RSUD Wates, telah dilakukan pengkajian pada dua pasien anak dengan suhu tubuh masing-masing 38,0°C dan 38,9°C. Keduanya menunjukkan gejala hipertermia seperti tampak lemas, tidak nafsu makan, sulit tidur, dan kulit teraba hangat. Tindakan keperawatan yang diberikan berupa pemberian kompres air hangat (*tepid water sponge*), penyediaan lingkungan yang sejuk, penggantian linen secara rutin, serta edukasi kepada orang tua pasien. Setelah dilakukan intervensi selama 2x24 jam, hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan suhu tubuh dan perbaikan kondisi umum pasien.

Dengan melihat potensi dan manfaat besar dari teknik *tepid water sponge* yang aman, murah, dan mudah dilakukan, maka penting untuk meneliti lebih lanjut efektivitas metode ini dalam menurunkan suhu tubuh anak dengan hipertermia. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat tema “Efektivitas Pemberian Kompres *Tepid Water Sponge* terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak dengan Hipertermia di Bangsal Menoreh Kidul RSUD Wates” sebagai bagian dari pengembangan ilmu keperawatan berbasis praktik

METODE

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif studi kasus (case study). Penelitian dilakukan dengan pendekatan asuhan keperawatan pada individu yang mengalami masalah keperawatan hipertermia, dengan fokus pada penerapan intervensi non farmakologi berupa kompres *tepid water sponge*.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah dua pasien anak yang dirawat di Bangsal Menoreh Kidul RSUD Wates, yang mengalami demam dengan suhu tubuh $\geq 38^{\circ}\text{C}$ dan

DAFTAR PUSTAKA

1. Anggreni T, Immawati, Kusumadewi T. Penerapan Pendidikan Kesehatan Pada Ibu Tentang Penatalaksanaan Demam Balita Demam (Usia 1 – 5 Tahun) Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Banjarsari Kecamatan Metro Utara. *J Cendikia Muda*. 2022;2:595–600.
2. Ariani M, E.M.Gaghauna E, Kurniawati D. Edukasi Dan Pelatihan Tata Laksana Demam Pada Anak Kelurahan Manarap Lama Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. *J Suaka Insa Mengabdi*. 2022;3(2):87–96.
3. Lestari M, Ahmadi, Kamaisha R V. Penanganan Pasien Hipertermia Menggunakan Terapi Tepid Sponge: Laporan Kasus. *Indones Heal Sci J*. 2023;3(1):1–6.
4. profil kesehatan indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia 2018* [Internet]. Vol. 1227. 2018. 496 p. Available from: website: <http://www.kemkes.go.id>
5. Irlianti E, Nurhayati S. Penerapan Tepid Sponge Terhadap Masalah Keperawatan Hipertermi Pada Pasien Anak Demam Usia Toddler (1-3 Tahun) the Application of Tepid Sponge To Hypertermi Nursing Problems in Patients Children of Toddler Age (1-3 Years). *J Cendikia Muda*. 2021;1(3):1–6.
6. Dewi AK. Perbedaan Penurunan Suhu Tubuh Antara Pemberian Kompres Hangat Dengan Tepid Sponge Bath Pada Anak Demam. *J Keperawatan Muhammadiyah* [Internet]. 2020;1(1):63–71. Available from: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/366/272>
7. Masruroh R, Hartini S, Astuti R. Efektivitas Pemberian Kompres Hangat Di Axilla Dan Di Femoral Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Demam Usia Prasekolah Di RSUD Ambarawa. *J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* [Internet]. 2017;3(2):1–13. Available from: <http://182.253.197.100/e-journal/index.php/ilmukeperawatan/article/view/484>
8. Sarayar C, Pongantung H, Palendeng FO, Tinggi S, Kesehatan I, Tomohon GM. Health Education: Menurunkan Demam Anak dengan Tepid Water Sponge. *J Pengabd Kpd Masy MAPALUS Sekol Tinggi Ilmu Kesehat Gunung Maria Tomohon*. 2023;1(2):2023.
9. Liestanto F, Fithriana D. Vol. 2 No. 1 April 2020. Perilaku Pencegah Penyakit Tidak Menular Pada Remaja Ambon. 2020;2(1):16.
10. Chintami Wiji Risdiantari, Witri Hastuti. Penerapan Water Tepid Sponge Untuk Mengatasi Masalah Hipertermia Pada Anak Dhf Di Ruang Anggrek Rst Bhakti Wira Tamtama Semarang. *J Kesehat Masy Indones*. 2024;1(4):51–6.
11. Astuti I, Maryatun, Utami N. Penerapan Kompres Tepid Water Sponge (TWS) Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak yang Mengalami Hipertermi di Ruang Anggrek RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. *J Ilm Penelit Mandira Cendekia*. 2023;1(2):114–8.

12. Dwi Wulandari, Azizah Khoiriyati, Widayat Priyo Kristanto. Pemberian Water Tepid Sponge Untuk Menurunkan Hipertermia Pada Anak dengan Dengue Hemorrhagic Fever (DHF). J Vent. 2024;2(2):20–30.
13. Lubis IND, Lubis CP. Penanganan Demam pada Anak. Sari Pediatr. 2016;12(6):409.